

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa/siswi kelas X SMA Negeri 13 Kota Jambi, hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Persentase gaya belajar visual (46,25%) lebih dominan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 13 Kota Jambi di kurikulum merdeka pada distribusi frekuensi diikuti gaya belajar kinestetik (36,25%) dan auditori (33,8%). Sedangkan uji deskriptif dengan urutan gaya belajar yang lebih dominasi auditori (12,06%), visual (11%), kinestetik (9,58%).
2. Persentase kesulitan gaya belajar kinestetik (63,75%) lebih dominan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 13 Kota Jambi di kurikulum merdeka pada distribusi frekuensi diikuti kesulitan auditori (55%) dan visual (48,75%). Sedangkan uji deskriptif dengan urutan gaya belajar yang lebih dominasi visual (12,69%), auditori (12,64%), kinestetik (12,19 %).

Kondisi ini menunjukkan bahwa dominasi kuantitatif tidak selalu sejalan dengan efektivitas gaya belajar yang dirasakan siswa. Oleh karena itu, guru tidak hanya perlu mengetahui gaya belajar terbanyak, tetapi juga harus mengidentifikasi kenyamanan dan efektivitasnya dalam proses belajar. Temuan ini sejalan dengan metode gaya belajar multimodal bagaimana banyak siswa tidak cocok dalam satu kategori saja, tetapi memanfaatkan berbagai strategi belajar secara bersamaan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan informasi untuk:

1. Memperhatian gaya belajar siswa/siswi agar hasil belajar lebih baik lagi.
2. Sebagai bahan informasi untuk membuat penelitian yang lebih luas terkait gaya belajar dan kesulitan belajar.
3. Menggunakan sampel lebih banyak lagi agar hasil yang diperoleh lebih baik

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penelitian mengemukakan beberapa saran untuk perbaikan di masa pendatang, yaitu :

1. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini atau membuat penelitian terkait, diharapkan untuk menyesuaikan lokasi sekolah dan wilayah tempat tinggal siswa/siswi untuk mengetahui kesulitan gaya belajar dan gaya belajar siswa/siswi agar hasil belajar yang diperoleh lebih baik.
2. Bagi guru yang dihadapkan lebih memperhatikan kesulitan gaya belajar dan gaya belajar setiap siswa/siswi. Bagi siswa/siswa diharapkan lebih mengetahui gaya belajar pada diri sendiri.
3. Bagi Sekolah, lebih memperhatikan dan memfasilitasi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran biologi